

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus keperawatan pada anak dengan Infeksi Saluran Pernapasan akut (ISPA) di Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan pada An. S diperoleh data batuk berdahak disertai pilek dan demam sejak 4 hari lalu. Hasil tanda-tanda vital yakni sebagai berikut: Suhu: 38°C, Nadi: 110x/menit dan RR: 28x/menit, batuk tidak efektif, mukus hidung bening, tampak gelisah, terdengar suara napas tambahan ronchi, akral hangat, dan badan terasa lemas, Ku. sedang tampak batuk, Kes. Composmentis.
2. Diagnosa keperawatan yang ditetapkan pada pasien yakni bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dan hipertermi berhubungan dengan proses penyakit
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan yakni latihan batuk efektif dan manajemen hipertermia, intervensi dilakukan selama 3 hari.
4. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari yaitu dengan melakukan penerapan terapi inhalasi uap dengan cajuput oil dan latihan batuk efektif.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan selama 3 hari dan dibuat dalam bentuk SOAP. Sesuai dengan kriteria hasil batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, suhu tubuh membaik, suhu kulit membaik. Hasil evaluasi yang dilakukan pada pasien menunjukkan bahwa masalah keperawatan yang dialami dapat teratasi.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat dijadikan masukan atau acuan serta wawasan peneliti sendiri dalam melaksanakan penelitian khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien ISPA dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam efektivitas terapi uap dengan minyak kayu putih pada berbagai kelompok usia dan kondisi.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan yang lebih efektif bagi pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan intervensi keperawatan yang lebih optimal.

3. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam meningkatkan pemahaman tentang asuhan keperawatan pada pasien ISPA dengan masalah bersihan jalan napas yang tidak efektif. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.